

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan perbaikan pembelajaran selama dua siklus yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penggunaan media sederhana dilakukan dengan cara melipat kertas lipat, kemudian hasil lipatannya digunting atau dipotong-potong sehingga menjadi bingkai yang sama ini menamakan konsep bilangan pecahan yang pembilangannya 1. Sedangkan untuk menamakan konsep bilangan pecahan yang pembilangannya bukan 1 dilakukan dengan cara melipat-lipat hingga hasil lipatan tersebut menunjukkan sejumlah bilangan penyebut dari pecahan yang dimaksud, kemudian mengarsir beberapa bagian dari hasil lipatan sebelumnya untuk menunjukkan bilangan dari pembilang pecahan yang dimaksud.
2. Berdasarkan perolehan nilai ketuntasan yang selalu meningkat, maka dapat disimpulkan bahwa dalam perbaikan pembelajaran siklus I diperoleh hasil belajar peserta didik yang mencapai ketuntasan adalah 10 anak atau 71 % dan yang belum mencapai ketuntasan adalah 4 anak atau 29 %. Hal ini karena kegiatan pembelajaran tentang pecahan sudah menggunakan media sederhana dan penugasan, namun masih ada kekurangan pada keaktifan peserta didik dalam pembelajaran belum maksimal. Dalam Perbaikan pembelajaran siklus

II, dapat diperoleh hasil yang memuaskan siswa yang mencapai ketuntasan adalah 14 anak atau 100 %. Dengan penggunaan media sederhana dapat meningkatkan hasil belajar matematika tentang pecahan pada Siswa kelas V semester I MI Miftahul ulum II Melirang Kabupaten Gresik Tahun Pelajaran 2014/ 2015.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Untuk pendidik

Dalam memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik sebaiknya menggunakan media atau alat peraga yang menarik bagi peserta didik. Media yang tepat mampu mendorong peserta didik lebih aktif mengikuti pelajaran, terpusat fokus perhatiannya, dan mendorong peserta didik memiliki semangat ingin tahu lebih jauh. Dengan memanfaatkan media sederhana yang inovatif, materi pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

2. Untuk peserta didik

Sebaiknya peserta didik berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran yang diberikan pendidik sehingga materi dapat diterima oleh peserta didik dengan jelas, paham, dan hasil belajar peserta didik akan lebih meningkat.

3. Untuk Sekolah

Diharapkan sekolah memberikan dukungan positif terhadap pendidik yang ingin mengadakan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan media sederhana yang lebih menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sekolah dapat memfasilitasi peningkatan kemampuan pendidik dalam menerapkan metode melalui workshop, pendidikan dan pelatihan. Kegiatan belajar mengajar akan sangat mempengaruhi peserta didik dalam belajar dan atas hasil belajar yang dapat diperoleh para peserta didik. Mutu sekolah sangat tergantung pada bagaimana mutu pendidiknya.